Rayah Al-Islam
Jurnal Ilmu Islam
P – ISSN : 2503 – 3816
E – ISSN : 2686 – 2018
Vol. 8, No. 4, November 2024
DOI : 10.37274/rais.v8i4.746
http://ejournal.arraayah.ac.id

Fenomena Perkembangan Kurikulum Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Furqon Sumatera Utara

Miswar Rasyid Rangkuti
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia
miswarrasyid@uinsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kurikulum saat ini, yang merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Hal ini berkaitan dengan aspek tujuan, materi, metode, serta evaluasi serta melihat titik temu antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al- Furqon Sumatera Utara. Pemilihan sekolah berdasarkan kualitas sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis datanya menggunakan model interaktif miles dan Huberman. Subjek pada penelitian ini adalah Guru Aqidah Akhlak MA Al-Furqon. Hasil Penelitian Menunjukkan perkembangan kurikulum mejadi salah satu mengejar bentuk ketertinggalan pendidikan di Indonesia saat ini. Sebagaimana pada penelitian ini sekolah MA Al-Furqon masih dalam proses penerapanan kurikulum merdeka dengan upanya mengikuti berbagai kegiatan webinar terkait kurikulum merdeka. Karena pada saat ini mereka dalam proses pembelajarannya masih menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan utama.

Kata Kunci: Perkembangan Kurikulum, Aqidah Akhlak, MA Al-Furqon.

Abstract

The purpose of this research was conducted to find out the development of the current curriculum, which is the most important part in the implementation of learning in an educational institution. This relates to the aspects of objectives, materials, methods, and evaluation as well as seeing the intersection between the 2013 curriculum and the independence curriculum in Aqidah Akhlak lessons at MA Al-Furqon North Sumatra. School selection is based on school quality. This study uses a descriptive qualitative research method with a phenomenological approach. Data collection techniques using observation, interviews, documentation. The data analysis uses the interactive Miles and Huberman models. The subject of this study was the Aqidah Akhlak teacher, MA Al-Furqon. Research results show that the development of the curriculum is one of the ways to catch up on the backward forms of education in Indonesia today. As in this study the MA Al-Furqon school is still in the process of implementing the independent curriculum by participating in various webinars

Diserahkan: 23-09-2024 Disetujui: 24-10-2024 Dipublikasikan: 01-11-2024

related to the independent curriculum. Because at this time they are in the learning process still using the 2013 curriculum as the main reference.
Keywords: *Curriculum Development, Aqidah Akhlak, MA Al-Furqon*

I. PENDAHULUAN

Melihat perkembangan pendidikan Barat semangkin maju maka Indonesia juga bangkit dalam membenahi pola pendidikan dengan cara memperbaiki kurikulum pendidikan. Dengan ketertinggalan tersebut, Indonesia terus berusaha memperbaikinya. Hal ini jika dilihat dari berbagi upanya Indonesia dalam mengejar ketertinggalannya sejak kemerdekaan 1945, Kurikulum pada pendidikan Indonesia selalu berubah dari masa ke masa kurang lebih dari 12 kali, yakni pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1989, 1994, 2004, 2006, K13, revisi K13, serta saat ini berupanya mendeklarasikan kurikulum merdeka yang baru dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.[1] Kurikulum 2013 saat ini menjadi kurikulum utama disekolah tersebut sembari mempelajari kurikulum merdeka. Hal ini dengan munculnya kurikulum khusus yakni kurikulum merdeka belajar.[2]

Kurikulum menjadi dasar terlaksananya pendidikan, Maka demikian kurikulum menjadi dasar utama dalam pelaksanaan pendidikan di lembaga pendidikan. Hal demikian jika dalam proses pembelajaran tidak ada kurikulum maka pendidikan indonesia tidak tau arah dan tujuannya kemana. Defenisi mendasar mengenai kurikulum ialah sebagai pedoman atau alat dalam mencapai tujuan dari proses pendidikan di Indonesia.3 Hal yang senada, bahwa kurikulum tidak dapat kita pandang remeh yang hanya kita lihat berbantuk dokumen semata melainkan sebagai acuan utama dalam pelaksanan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Demikan agar terlaksannya pendidikan dengan baik maka harus paham tentang kurikulum itu sendiri

[1] Adeliya Putri Ananda , Hudaidah, "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa," *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* Vol. 3 No. 2 (2021): 103.

[2] Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, Prihantin, "Komperasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasa r," *Jurnal Basicedu Resesarch & Learning Ini Elementary Education* Volume 6 No 4 (2022): 5877.

[3] Wahyuni , Dkk, "JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan," *Jurnal Manajemen Dan Supervisipendidikan* Volume 3 No 2 (2019): 130.

sebagai acuan pelaksanaan pendidikan. 4 Dalam meingkatkan mutu pendidikan di Indonesia saat ini pemerintah memperbaiki kurikulum pendidikan yang digunakan saat pembelajaran.5

Pemerintah dalam memajukan mutu pendidikan dasar hingga atas ialah mengikuti pengembangan kurikulum berbasis (KBK) yang sudah lama digagas hingga disempurnakan dengan kurikulum 2013 dan hingga saat ini pemerintah mencoba menyempurnakan kembali dengan kurikulum merdeka. 6 Kurikulum sangat penting dalam pendidikan sebagai acuan, dasar, rujukan hidup seperti yang dijelaskan diatas. Kurikulum yang senantiasa berubah dalam usaha penyempurnaan tersebut memiliki beberapa faktor, Pesatnya kemajuan teknologi menjadi faktor berubahnya kurikulum Maka dengan hal itu perubahaan akan di alami pada pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. 7 Hal ini wajar jika pada pemerintahan yang baru selalu menyesuaikan pola kurikulum pendidikan saat ini sebagai upanya mengejar ketertinggal pendidikan yang dialami Indonesia.8

Selanjutnya ketika kita berada ditengah masyarakat maka ada ungkapan yang sering kita dengar " ganti menteri ganti kurikulum " jika ditelusuri maka hal ini dilakukan sebagai upanya penyempurnaan kurikulum yang dilakukan pemerintah dengan menyeimbangkan tuntutan zaman di abad 21. 9 Sebagaimana pada abad ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembanga sangat cepat tanpa ada yang bisa mengkendalikannya. Hal ini menjadi dasar mau tidak maunya pemerintah berupanya menyelaraskan pendidikan dengan teknologi yang berkembang pesat sebat integrasi

---

[4] Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, Prihantin, "Komperasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," 5879.

[5] Anggi Jatmiko, "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif Dalam Mata Pelajaran PAIKelas VIIDi Smpn 3 Kalasan," *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* Vol.3 No 2 (2018): 74.

[6] Nisa Syuhda Khoirunnisa, "Analyisis of Arabic Learning Materials for Student of Islamic Elementary School Madrasah Ibtidaiyah (Persepective of Curiculum and Content Analysis)," *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* Volume 6 No 2 (2021): 148.

[7] Andri Wigoyo, "Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Guru Dan Siwa," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 21 No 1 (2020): 9.

[8] Tabrani ZA, "Isu-Isu Kritis Dalam Pendidikan Islam Menurut Menurut Prespektif Pedagogik Kritis," *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Volume 13 Non 2 (n.d.): 70.

[9] Sulaeman A, *Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Paradigma Pembelajaran Komputer* (Islamadina, 2013), 33.

ilmu dalam pencapaian pendidikan nasioanla dari kurikulum yang dilaksanakan.[10] Selanjutnya dengan beberapa masalah yang di uraikan maka perubahaan kurikulum menjadi dasar faktor dari luar seperti yang dikemuakan oleh Alhamuddin bahwa perubahan kurikulum sudah ada sejak zaman awal kemerdekaan RI sampai saat ini, yang mendasari perubahan kurikulum ialah perubahan dunia yang begitu pesat pada seluruh bidang, sehingga pada bidang pendidkan khususnya kurikulum memang seharusnya berubah setiap saat seseuai dengan perkembangan zaman saat ini.[11]

Pendidikan Indonesia saat ini tengan menjalankan proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 yang demikian juga akan disempurnakan dengan kurikulum baru yakni Kurikulum Merdeka.[12] Kurikulum merdeka adalah upanya dalam mencetak generasi yang memiliki daya tranformasi menjadikan generasi masa depan yang unggul. Menurut Saleh bahwa merdeka belajar merupakan program yang berupanya menggali bakat setiap peserta didik dalam melakukan inovasi sebagai daya kualitas peningkatan pembelajaran di sekolah. Dalam percobaan kurikulum merdeka sudah diimpelementasikan dibeberapa sekolah penggerak dai hasil sebelumnya. Kemudian dari hasil itu kurikulum merdeka dikembangkan untuk diterapkan di setiap jenjang lembaga pendidikan sesuai dengan kesiapan dan kondisi lembaganya.[13]

Hadirnya kurikulum merdeka sebagai upanya penyempurnaan kurikulum 2013. Sebagaimana dalam penelitian Wahyuni, dkk bahwa setiap guru sulit dalam mengimplementasikan kurikuulum K13 serta peyusunan RPP, penerapan pembelajaran santifik, asesmentnya. Hal yang sama diuangkapkan oleh Maladerita, dkk bahwa penerapan kurikulum 2013 sangat rumit[14]. Dari penelitian diatas maka Krissandi dan Rusmawan menguatkan bahwa kurikulum 2013 dari hasil penelitiannya mengungkapkan tidak terlaksananya secara penuh kurikulum K13 ialah

[10] Saleh Melyan, "Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid 19" (Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 2020), 56.

[11] Mira Marisa, "Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0," *Santhet (Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Humaniora)* Volume 5 No 1 (2018): 72.

[12] Tabrani ZA, "Isu-Isu Kritis Dalam Pendidikan Islam Menurut Menurut Prespektif Pedagogik Kritis," 79.

[13] Saleh Melyan, "Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid 19," 65.

[14] Andri Wigoyo, "Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Guru Dan Siwa," 65.

ketidaksiapannya pemerintah, sekolah, guru Aqidah Akhlak. Sehingga dari itu kurikulum merdeka sebagai bentuk peyempurnaannya.15

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini akan mengarah pada Bagimana perkembangan kurikulum saat ini serta mengkaji pada tahap pembelajaran pada pelajaran Aqidah Akhlak di MA Al-Furqon. Dengan kondisi sekolah saat ini sudah mengikuti kurikulum merdeka tapi hanya satu kelas sebagai kelas percobaan (Kelas x). Maka dengan demikian peneliti akan melihat bagaimana struktur organisasi, metode, tujuan, materi, evaluasi, serta dilihat apakah ada titik temu antara K13. Hal ini senada pada Penelitian Rofiki bahwa setiap kurikulum didalamnya memuat materi hingga evaluasi pada proses pembelajaran.16

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.17 Dengan jenis pendekatan fenomenologi. 18 Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif, sebagai langkah awal agar peneliti mengetahui problematika dalam penerapan kurikulum merdeka yang tepat melalui pengamatan. 19 Penelitian ini dilakukan di MA AL-Furqon Sumatera Utara sebagai salah satu sekolah yang berupanya menerapkan kurikulum merdeka serta menghadapi beberpa problem yang dihadapi berupa, pelaksanaan pembelajaran hingga tahap evaluasinya pada pelajaran Aqidah Akhlak.

Subyek penelitian ini menggunakan teknik purposive sebagai upanya yang dilakukan peneliti dalam menentukan informan.[20]

Tabel I : Daftar Hadir Responden

---

[15] Krissandi , Rusmawan, *Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Cakrawala Pendidikan, 2013), 457.

[16] Rofik, "Budaya Lokal SebagaiKurikulum Muatan Lokal Dalam Pendidikan Agama Islam," *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* Vol 4 No 1 (2019): 18.

[17] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cet. ke-1 (Alfabeta Bandung, 2019), 67.

[18] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)* (Bandung : Alfabeta, 2014), 54.

[19] Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 98.

[20] Darmalaksana, W, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan* (Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung., 2020), 55.

No	Nama Guru	Instansi	Jabatan	Waktu Wawancara
1	KN	MA Al-Furqon	Waka Kurikulum	15 November 2022
2	SF	MA Al-Furqon	Guru Akidah Akhlak MA	16 November 2022

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari waka kurikulum dan guru Aqidah Akhlak. Data yang diterima oleh peneliti melalui media online Whatshap dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait dengan judul penelitian yang dilakukan di MA AL-Furqon Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.21 Analisis datanya menggunakan model interaktif miles dan Huberman yang memuat dari data colletion data reducation data display, conculusion. 22 Serta menarik kesimpulan diamana kesimpulan yang ditemukan berguna terhadap pemangku jabatan. Keabsahaan data di uji menggunakan triangulasi sumber dan teknik.23

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lembaga pendidikan yang diteliti pada dasarnya sudah menerapkan kurikulum 2013 dan sedang menyempurnakan dengan kurikulum merdeka belajar yang telah di atur oleh permendikbud No.3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti. Penggagas kurikulum merdeka belajar adalah menteri pendidikan (Nadiem Makariem) sebagai menteri saat ini. Selanjunya, beliau mengemukakan tentang poin dari adanya kurikulum merdeka belajar yakni, teknologi untuk akselerasi, keberagaman esensi, profil belajar pancasila terkait perkembangan terknologi informasi dan komunikasi. 24

MA Al-Furqon saat ini masih menggunakan kurikulum 2013 dan segera menyempurnakan dengan kurikulum merdeka belajar. Namun dalam pelaksanannya banyak kendala terkait kurang pahamnya para pendidik membuat perancanaan kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran. Merdeka belajar memiliki 5 prinsip OBE yang harus di kuasai oleh para pendidik yakni, fokus pada CP, rancangan

[21] Zaluchu, S. E, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat,* Volume 4, No. 1 (2020): 76.

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatif Dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2009), 77.

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*, 87.

[24] Raharjo, "Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020," *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian* Volume 15 No 1 (2020).

kurikulum menyeluruh, memfasilitasi kesempatan belajar, sesuai dengan pembelajran konstrutif, dan menggunakan suklus Plan-D0-Check-Action (PDCA).25 Madrasah aliyah yang demikian perlahan harus mengikuti sistem pendidikan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman serta mampu menyikapi perkembangan zaman dan kecenderungan menjadi standar majunya mutu pendidikan.

Dalam mengembangkan kurikulum hal yang perlu diperhatikan adalah mempertimbangkan kesamaan tujuan visi dan misi sekolah. Sebagai pedoman pendidikan adalah selalu mengembangkan ilmu pengetahuan serta stakecholder. 26 Pelaksanaan kurikulum selalu mencakup pantauan serta tinjuan kuriklum sebagai umpan balik untuk menjamin starategi kesesuaian dan kemukthairannya. 27 Hal yang paling menarik dari pembelajaran berbasis kurikulum yang menjadi orientasi masa depan agar mengkaitakan dengan pilar Unesco yakni, learning to know, learning to do, learning to be, learning to live together, and learning to transfrorm one self and society.28 Dengan demikian peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui fenomena yang terjadi saat perkembangan kurikulum di sekolah. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Dasar Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Aliyah Al-Furqon ?

   Hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum MA Al-Furqon

   Pada dasarnya sekolah kami masih menggunakan kurikulum 2013 sebagai acuan utama dalam proses pembelajaran. Namun kami berupanya mengikuti perkembangan zaman saat ini yang sanggat canggih sehingga selaga bidang pendidikan dikaitkan dengn teknologi. Berbicara tentang kurikulum merdeka belajar maka konsep belajarnya adalah merdeka belajar dengan sistem pembelajaran terdiferensiasi. Dan beliau menekankan bahwa kurikulum merdeka

[25] Maman Suryaman, "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2020, 20.

[26] Wahyudin D, "Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Profesi Guru: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia," *Jurnal Kependidikan* Vol. 46 No 2 (2016): 270.

[27] Maman Suryaman, "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar."

[28] Unesco, "Education for Sustainable Development," *France : Division for the Coordination of United Nations Priorities in Education.*, 2009.

belajar ini adalah bentuk evaluasi dari kurikulum 2013 yang pembelajarannya beragam, dimana peserta didik akan leih optimal dan cukup dalam mendalami konsep kompetensi pada dirinya.[29]

Hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak

Pembelajaran kurikulum merdeka penerapannya lebih menitik beratkan pada materi yang diajarkan bersifat esensial. Dan juga peserta didik diupanyakan bisa mengembangkan kompetensinya melalui literasi yang mendasar. Maka kurikulum merdeka belajar ini memaksimalkan peserta didik dalam mencukupi konsep. Selanjutnya kami sebagai guru lebih bisa leluasa dalam memilih metode dan perangkat belajar. [30]

Kesimpulan yang peneliti ambil dari wawancara ini adalah merdeka belajar belum sepenuhnya diterapkan di sekolah tersebut. dikarenakan berbagai pertimbangan terkait kesiapan guru dan perangkat belajar yang ada di sekolah dan visi misi sekolah. Selanjutnya, konsep dasar merdeka belajar adalah hasil dari evaluasinya yang dilakukan pemerintah sebagai upanya mengejar ketertinggalan pola pendidikan Indonesia dengan memperbaiki kurikulum pembelajaran. Hal yang sama pada kurikulum ini jika dilihat dari proses pembelajarannya separti yang dikemukan oleh guru Aqidah Akhlak bahwa kurikulum merdeka ini lebih menekankan kepada peserta didik untuk mengetahui bakat serta memahami konsep dasar materi untuk mencapai kompetensi atau literasi yang bagus. Dengan ini penelitian yang dikemukakan oleh Safira Rona Mahmudah bahwa adanya pengembangan kurikulum sebagai bentuk desaian atau mengatur isi, tujuan, materi, dan cara yang dilakukan.[31]

2. Apa perbedaan dan titik temu kurikulum 2020 dengan kurikulum 2013 untuk pelajaran Aqidah Akhlak

Hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum MA Al-Furqon

[29] Wakil Kurikulum MA Al-Furqon, "Hasil Wawancara Mengenai Konsep Kurikulum Merdeka" (Via Online (Whatshap), November 15, 2022).

[30] Guru Aqidah Akhlak, "Hasil Wawancara Mengenai Konsep Kurikulum Merdeka" (Via Online (Whatshap), November 16, 2022).

[31] Safira Rona Mahmudah dkk, "Program Pengembangan Kurikulum Aqidah Akhlak," *Anwarul : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Volume 1 No 1 (2021): 68.

Pada penjelasan beliau mengenai perbedaan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum 2013 bisa dilihat dari beberapa hal yang terkait pada kurikulum seperti, kerangka dasar, kompetensi yang dituju, strukur kurikulum, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Namun pada kurikulum merdeka ini lebih fleksibel dan membuat siswa aktif. Mengapa demikian ? karena dalam kurikulum ini lebih banyak memberikan ruang pada peserta didik.[32]

Hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Furqon

Guru mapel Aqidah Akhlak menjelaskan bahwa perbedaan dan titik temunya hanya pada proses dan model pembelajaran. Pada kurikulum merdeka tidak ada penekanan kepada peserta didik dalam belajar, namanya juga sudah merdeka, jadi anak bebas memilih sesuai bakatnya. Pada kurikulum k 13 lebih menekankan pada pendidikan karakter dan kemampuan melakukan kompetensi tugas dengan standarnya parformasi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh anak, berupa penguasaan terhadap perangkat kompetensi.[33]

Kesimpulan yang saya dapatkan pada penjelasan ini ada perbedaan dari segi media yang digunakan dalam proses pembelajaran sampai evaluasi akhir dalam proses pembelajaran pada kurikulum merdeka, hal ini berbeda dengan kurikulum 2013 yang berkompetensi pada penekatan karakter pada peserta didik dan pendekatan saintifik yang ditekankan kepada sisiwa. Titik temu kurikulum keduanya adalah bentuk upanya menyeimbangkan pendidikan dengan perkembangan teknologi saat ini. Seperti hasil penelitian Suwadi bahwasanya fenomena saat ini menuntut setiap lembaga pendidikan melakukan perubahan sesuai dengan praktik pendidikan dan pembelajaran sebagai upanya menghasilkan lulusan terbaik terhadap tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat. [34]

3. Bagaimana Struktur Organisasi kurikulum 2020 ?

[32] Wakil Kurikulum MA Al-Furqon, "Hasil Wawancara Mengenai Perbedaan Dan Titik Temu Pada Kurikulum 2020 Dengan Kurikulum 2013" (Via Online Whatshap, 2022).

[33] Guru Aqidah Akhlak, "Hasil Wawancara Mengenai Perbedaan Dan Titik Temu Pada Kurikulum 2020 Dengan Kurikulum 2013" (Via Online Whatshap, November 16, 2022).

[34] Suwadi, S, "Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesiayang Responsif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Kebutuhan Pembelajaran Abad Ke-21," *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* Volume 1 No 1 (2020): 28.

Hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum dan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Furqon

Hasil wawancara dari kedua informan mengatakan bahwa sturuktur organisasi kurikulum pada MA Al-Furqon sudah lengkap dan memilki berbagai bidang pendidikan yang mengatur jalannya proses pembelajaran disekolah ini. Lebih jelas lagi bahwa struktur kurikulum beliau jelaskan terkait empat komponen utama yakni, tujuan, bahan pelajaran, proses belajar-mengajar dan penilaian. Serta menjadi kegiatan belajar mengajar yang mengharapkan menggairahkan proses pembelajaran. [35]

4. Bagaimana Pengembangan komponen tujuan dalam kurikulum 2020 pada pelajaran Aqidah Akhlak ?

   Hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum MA Al-Furqon

   Hasil wawancara mengenai komponen tujuan dalam kurikulu, komponen isi/bahan ajar serta strategi pelakasanaan dan akhiri dengan evaluasi pada pembelajaran. Pengembangan pada tujuan meliputi tujuan nasional, intitusional, kurikuler dan instruksional yang demikian meliputi ilmu pengetahuan, nilai, pengalaman, serta keterampilan yang dikembangkan ke dalam proses pembelajaran guna mencapai tujuan.[36]

   Hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Furqon

   Penjelasannya mengenai tujuan dalam kurikulum pada Aqidah Akhlak lebih mengarah pada pembentukan akhlkakul karimah. Yang demikian memiliki nilai karakter yang relegius.[37]

5. Bagaimana Pengembangan komponen materi dalam kurikulum 2020 pada pelajaran Aaqidah Akhlak ?

   Hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum MA Al-Furqon

   Pada hasil wawancara ini komponen materi dalam kurikulum 2020 yakni ada beberapa komponen pokok dalam kurikulum terkait pada tujuan materi atau

[35] Waka kurikulum, Guru, "Hasil Wawancara Mengenai Struktur Organisasi Kurikulum," *Via Online Whasthap*, November 15, 2022.

[36] Waka Kurikulum, "Hasil Wawancara Mengenai Pengembangan Komponen Tujuan Pada Kurikulum" (Via Online Whatshap, November 15, 2022).

[37] Guru Aqidah Akhlak, "Hasil Wawancara Mengenai Pengembangan Komponen Tujuan Pada Kurikulum" (Via Online Whatshap, November 16, 2022).

isis materi pelajaran, komponen metode /strategi dan komponen evaluasi. Komponen yang dimaksud yaitu asumsi-asumsi yang berhubungan dengan pengalaman belajar yang haris dimilki siswa.[38]

Hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Furqon

Pada pengembangan materi Aqidah akhlak saat ini yang saat ini diterapkan di sekolah sesuai dengan acuan pada kurikulum 2013 dan masih proses pada pengkajian pada kurikulum 2020 yang menyempurnakan kurikulum sebekumnnya . materi aqidah akhlak yang sisampaikan tidak juah berbeda dengan yang lama dan baru pada kurikulum hanya saja dari materi ada beberapa transformasi media yang menyesuaikan pada meteri ajar.[39]

6. Bagaimana Pengembangan komponen metode dalam kurikulum 2020 pada pelajaran Aaqidah Akhlak ?

   Hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum MA Al-Furqon

   Metode saat ini masih mengggunakan kurikulum 2013 dan belum melaksanakan metode pada kurikulum merdeka. Karena hal ini masih penyesuaian pada guru dan sekolah dalam memahaminya terlebih dahulu.[40]

   Hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Furqon

   Metode saat ini yang kami gunakan dalam proses pembelajaran adalah metode ceramah, tanya jawab, demontrasi. Hal ini berdasarkan masalah atau materi yang akan disampaikan seperti metode brainstromong, metode diskusi kelompok, dan lain sebagainya. Sedangkan pada kurikulum merdeka belajar. Pada saat ini kami masih belajar dari sosialisasi kurikulum merdeka tentang metoda pembelajaran pada kurikulum merdeka terkait pada pembelajaran terstruktur yang variatif dimana konten yang dihasilkan harus optimal. Metodenya adalah Cooperative Script, Skrip Kooperatif, Mind Mapping, Make A Match, Concept Sentence, Role Playing dalam proses pembelajaran. Namun hal ini hanya sebatas

[38] Waka Kurikulum, "Hasil Wawancara Mengenai Komponen Materi Kurikulum" (Via Online Whatshap, November 16, 2022).

[39] Guru Aqidah Akhlak, "Hasil Wawancara Mengenai Komponen Pada Meteri Kurikulum" (Via Online Whatshap, November 16, 2022).

[40] Waka Kurikulum, "Hasil Wawancara Mengenai Metode Pada Kurikulum" (Via Online Whatshap, November 15, 2022).

sosialiasasi ke sekolah kami dan belum ada penerapananya karena masih menggunakan k 13.[41]

7. Bagaimana Pengembangan komponen evaluasi dalam kurikulum 2020 pada pelajaran Aaqidah Akhlak

   Hasil wawancara dengan Wakil Kurikulum MA Al-Furqon

   Evaluasi yang dilakuka di sekolah masih mengikuti pada kurikulum 2013 dan masih menyesuaikan pada kurikulum 2020 yang masih dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka.[42]

   Hasil wawancara dengan Guru Aqidah Akhlak MA Al-Furqon

   Kami para pendidik dalam mengevaluasi para peserta didik lebih mengutamakan pengamalan sikap akhlak yang baik dalam kehidupunya. Jika baik maka akan menjadi nilai plus bagi peserta didik. Selanjutnya pendidik mengevaluasi dari segi kognitif siswa tentang sejuah mana dia memahami pembelajaran yang sudah diberikan. Jika dilihat pada kurikulum merdeka ada bentuk asessmen di awal yang dilakukan guru sebagai bentuk penyesuain materi dari hasil asesemn itu (asessement diagnostik). [43]

Keseluruhuan wawancara dapat diambil kesimpulan sekolah yang diteliti saat ini sedang mengimplentasikan kurikulum 2013 dengan materi, tujuan, hingga evaluasi mengikuti panduan kurikulum 2013. Banyak kendala guru dalam mehamai kurikulum merdeka namun denga kendala tersebut sekolah berupaya memberikan contoh satu kelas dalam pelaksanan kurikulum sebagai bentuk ikut serta mengimplementasikannya. Kemjuan teknologi menjadi sebab perubahan kurikulum, kerikulum juga terkait dengan media dalam pembelajaran yang mana harus selaras pada materi dan media dalam melakukan proses pembelajaran.

[41] Guru Aqidah Akhlak, "Hasil Wawancara Mengenai Metode Kurikulum," November 16, 2022.

[42] Waka Kurikulum, "Hasil Wawancara Mengenai Evaluasi Pada Kurikulum" (Via Online Whatshap, November 15, 2022).

[43] Guru Aqidah Akhlak, "Hasil Wawancara Mengenai Evaluasi Pada Kurikulum" (Via Online Whatshap, n.d.).

IV. KESIMPULAN

Kurikulum merupakan hal penting dalam proses pembelajaran, maka demikian perbaikan yang terus dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang sedang mengikuti pergerakan teknologi informasi dan kumunikasi. Sekolah yang sudah menerapakan kurikulum merdeka maka menjadi hal ini plus. Sedangkan sekolah yang belum menerapkan kurikulum merdeka kemungkunin ada beberapa hal yang memang perlu di perhatikan ulang mengenai kesetaraan terhadap guru dan prasarana sekolah akan kesiapan dalam melaksanakan kurikulum merdeka. Kementerian pendidikan berupanya melaraskan pendidikan dengan perkembangan zaman yang semangkin pesat.

V. DAFTAR PUSTAKA

Adeliya Putri Ananda , Hudaidah. "Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia Dari Masa Ke Masa." *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah* Vol. 3 No. 2 (2021).

Andri Wigoyo. "Dampak Kurikulum 2013 Terhadap Guru Dan Siwa." *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 21 No 1 (2020).

Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, Prihantin. "Komperasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu Resesarch & Learning Ini Elementary Education* Volume 6 No 4 (2022).

Anggi Jatmiko. "Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Kurikulum 2013 Aspek Afektif Dalam Mata Pelajaran PAIKelas VIIDi Smpn 3 Kalasan." *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* Vol.3 No 2 (2018).

Darmalaksana, W. *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan*. Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung., 2020.

Guru Aqidah Akhlak. "Hasil Wawancara Mengenai Evaluasi Pada Kurikulum." Via Online Whatshap, n.d.

———. "Hasil Wawancara Mengenai Komponen Pada Meteri Kurikulum." Via Online Whatshap, November 16, 2022.

———. "Hasil Wawancara Mengenai Konsep Kurikulum Merdeka." Via Online (Whatshap), November 16, 2022.

———. "Hasil Wawancara Mengenai Metode Kurikulum," November 16, 2022.

———. “Hasil Wawancara Mengenai Pengembangan Komponen Tujuan Pada Kurikulum.” Via Online Whatshap, November 16, 2022.

———. “Hasil Wawancara Mengenai Perbedaan Dan Titik Temu Pada Kurikulum 2020 Dengan Kurikulum 2013.” Via Online Whatshap, November 16, 2022.

Khoirunnisa, Nisa Syuhda. “Analyisis of Arabic Learning Materials for Student of Islamic Elementary School Madrasah Ibtidaiyah (Persepective of Curiculum and Content Analysis).” *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* Volume 6 No 2 (2021).

Krissandi , Rusmawan. *Kendala Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Cakrawala Pendidikan, 2013.

Lexy. J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Maman Suryaman. “Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2020.

Mira Marisa. “Inovasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Era Society 5.0.” *Santhet (Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Humaniora)* Volume 5 No 1 (2018).

Raharjo. “Analisis Perkembangan Kurikulum PPKn: Dari Rentjana Pelajaran 1947 Sampai Dengan Merdeka Belajar 2020.” *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian* Volume 15 No 1 (2020).

Rofik. “Budaya Lokal SebagaiKurikulum Muatan Lokal Dalam Pendidikan Agama Islam.” *Edulab : Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan* Vol 4 No 1 (2019).

Safira Rona Mahmudah dkk. “Program Pengembangan Kurikulum Aqidah Akhlak.” *Anwarul : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* Volume 1 No 1 (2021).

Saleh Melyan. “Merdeka Belajar Di Tengah Pandemi Covid 19.” Prosiding Seminar Nasional Hardiknas, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualiatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2009.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung : Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cet. ke-1. Alfabeta Bandung, 2019.

Sulaeman A. *Pengembangan Kurikulum 2013 Dalam Paradigma Pembelajaran Komputer*. Islamadina, 2013.

Suwadi, S. "Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesiayang Responsif Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dan Kebutuhan Pembelajaran Abad Ke-21." *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra* Volume 1 No 1 (2020).

Tabrani ZA. "Isu-Isu Kritis Dalam Pendidikan Islam Menurut Menurut Prespektif Pedagogik Kritis." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* Volume 13 Non 2 (n.d.): 2014.

Unesco. "Education for Sustainable Development." *France : Division for the Coordination of United Nations Priorities in Education.*, 2009.

Wahyudin D. "Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Profesi Guru: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Kependidikan* Vol. 46 No 2 (2016).

Wahyuni , Dkk. "JMSP (Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan." *Jurnal Manajemen Dan Supervisipendidikan* Volume 3 No 2 (2019).

Waka Kurikulum. "Hasil Wawancara Mengenai Evaluasi Pada Kurikulum." Via Online Whatshap, November 15, 2022.

———. "Hasil Wawancara Mengenai Komponen Materi Kurikulum." Via Online Whatshap, November 16, 2022.

———. "Hasil Wawancara Mengenai Metode Pada Kurikulum." Via Online Whatshap, November 15, 2022.

———. "Hasil Wawancara Mengenai Pengembangan Komponen Tujuan Pada Kurikulum." Via Online Whatshap, November 15, 2022.

Waka kurikulum, Guru. "Hasil Wawancara Mengenai Struktur Organisasi Kurikulum." *Via Online Whasthap*, November 15, 2022.

Wakil Kurikulum MA Al-Furqon. "Hasil Wawancara Mengenai Konsep Kurikulum Merdeka." Via Online (Whatshap), November 15, 2022.

———. "Hasil Wawancara Mengenai Perbedaan Dan Titik Temu Pada Kurikulum 2020 Dengan Kurikulum 2013." Via Online Whatshap, 2022.

Zaluchu, S. E. "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama." *Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat,* Volume 4, No. 1 (2020).